

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM
PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH KALIMANTAN
TIMUR TAHUN 2013 DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA
KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

Iqbal Saputra Zana

**eJournal Administrasi Negara
Volume 3, Nomor 2, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.**

Pengarang : Iqbal Saputra Zana

NIM : 1002015002

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 26 Mei 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si
NIP. 19600114 198803 1 003

Dra. Hj. Ida Wahyuni, M.Si
NIP. 19661020 200910 2 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025
Volume : 3	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 837-847 (Ganjil)	

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2013 DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Iqbal Saputra Zana¹

Abstrak

Iqbal Saputra Zana, Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara. Bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Ida Wahyuni, M.Si selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum kepala daerah Kalimantan Timur tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara serta untuk mengetahui faktor penghambat. Fokus penelitian ini yaitu sosialisasi politik, kegiatan tim kampanye, pemberian suara serta faktor penghambat partisipasi politik masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data pada penelitian ini yakni *key informan* adalah Ketua PPS Kelurahan Sempaja Utara dan *informan* adalah Ketua Tim Kampanye dan masyarakat Kelurahan Sempaja Utara yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian diperoleh gambaran bahwa sosialisasi politik yang dilakukan oleh penyelenggara pemilukada belum maksimal. Masyarakat yang menggunakan hak pilih sudah memiliki pertimbangan yang logis dalam memilih pemimpin. Kemudian tim kampanye melakukan kegiatan kampanye terbuka atau kegiatan dialog langsung kepada masyarakat. Walaupun terdapat beberapa hambatan seperti kondisi wilayah yang berbukit-bukit, letak beberapa TPS yang jauh, sosialisasi politik yang kurang maksimal serta pola pikir masyarakat yang cenderung apatis.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Masyarakat dan Pemilukada

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: iqbalsaputrazana@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan pada pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 adalah rendahnya keikutsertaan masyarakat terlibat pada kegiatan kampanye maupun pemberian suara, hal ini menjadi permasalahan yang tidak dapat dihindarkan. Kondisi ini juga disebabkan sosialisasi politik yang dilakukan oleh penyelenggara Pemilukada kepada masyarakat kurang maksimal.

Dari permasalahan di atas untuk dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah selanjutnya, maka penulis menetapkan judul yaitu “Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam konsep partisipasi politik masyarakat dan menuangkan hasil pemikiran melalui penelitian dalam suatu karya ilmiah. Kemudian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik masyarakat dalam memperkaya khasanah ilmu sosial dan ilmu politik khususnya ilmu administrasi negara.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Partisipasi

Menurut Ishomuddin (2001:165) Partisipasi dalam arti sederhana adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang atau kelompok di dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan seseorang atau kelompok di dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang

dilakukan secara sengaja dan ikut bertanggung jawab akan turut menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Menurut Hetifah (2009:160), partisipasi sering diberi makna keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari perintah. Ada bermacam-macam faktor yang mendorong kerelaan untuk terlibat ini, bisa karena kepentingan, bisa juga karena solidaritas.

Partisipasi Politik

Menurut Budiarto (2008:367) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Menurut Huntington (dalam Rahman 2007:285), partisipasi politik adalah kegiatan seseorang/kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik seperti memilih pimpinan negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Sosialisasi Politik

Almond (dalam Mas'ood 2011:42) berpendapat sosialisasi politik adalah bagian dari proses sosialisasi yang khusus membentuk nilai-nilai politik, yang menunjukkan bagaimana seharusnya masing-masing anggota masyarakat berpartisipasi dalam sistem politiknya.

Selanjutnya Rahman (2007:245) berpendapat tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan sosialisasi politik adalah untuk menumbuhkembangkan serta menguatkan sikap politik dikalangan masyarakat (penduduk) secara menyeluruh, atau bagian-bagian dari penduduk, atau melatih rakyat untuk menjalankan peranan-peranan politik, administratif, judicial tertentu.

Pemilihan Umum Kepala Daerah

Menurut Abdul (2005:122-123) Pilkada langsung adalah tonggak demokrasi terpenting di daerah, tidak hanya terbatas pada mekanisme pemilihannya yang lebih demokratis dan berbeda dengan sebelumnya, tetapi merupakan ajang pembelajaran politik terbaik dan perwujudan dari kedaulatan rakyat.

Selanjutnya Rosidin (2010:114) berpendapat dampak positif lain dari pilkada langsung adalah lahirnya pemimpin yang mengenal konteks lokal dan bertanggung jawab langsung kepada rakyat.

Kampanye

Setiap pemilihan umum Kepala Daerah pasangan calon yang berkompetisi melaksanakan kampanye sebagai komunikasi partai politik atau pasangan calon untuk mengkomunikasikan visi, misi dan program kepada masyarakat yang akan menggunakan hak pilihnya. Kemudian partai politik maupun pasangan calon akan membentuk tim kampanye. Menurut Cangara (2009:281) Tim kampanye ialah mereka yang merencanakan dan menggerakkan kampanye untuk memasarkan calon yang diajukan partai.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan definisi konsepsional yaitu Partisipasi

Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah adalah keikutsertaan masyarakat Kalimantan Timur dalam aktivitas atau kegiatan politik yang dilakukan dengan sukarela yang bertujuan untuk mengikuti penyelenggaraan pemilihan umum calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur Kalimantan Timur periode 2013-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Dantes (2012:51), penelitian deskriptif adalah sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu peristiwa/fenomena secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman atas gambaran tentang Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Politik :
 - a. Sosialisasi politik
 - b. Kegiatan tim kampanye
 - c. Pemberian suara
2. Faktor-faktor penghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum kepala daerah Kalimantan Timur tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.

Sumber dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber tersebut.

Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh penulis. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *purposive sampling* yang menjadikan Ketua PPS Kelurahan Sempaja Utara sebagai *key informan* dan Ketua Tim Kampanye sebagai *informan*. Selanjutnya penulis akan menggunakan sebagian masyarakat Kelurahan Sempaja Utara sebagai *informan* dengan menggunakan metode *snowball sampling*.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:
 1. Dokumen-dokumen yang menjadi obyek penelitian.
 2. Buku-buku ilmiah, hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam menentukan *key informan* dan *informan* penulis menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Seperti yang telah dikemukakan Sugiyono (2013:53-54) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya

orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Selanjutnya, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan.
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010:129-135) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Sempaja Utara berkedudukan di Kecamatan Samarinda Utara yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Sempaja, sesuai Peraturan daerah nomor 1 tahun 2006 dengan luas wilayah 45,33 Km / 4.533 Ha. Dengan jumlah perangkat Rukun Tetangga (RT) 43, kemudian Kepala Keluarga (KK) sejumlah 3.896 KK per bulan Desember tahun 2013 dan jumlah penduduk 13.988 jiwa. Kelurahan Sempaja Utara merupakan perbatasan wilayah Kota Samarinda dengan masing-masing batas :

Sebelah Utara	: Kutai Kartanegara
Sebelah Timur	: Kelurahan Lempake
Sebelah Selatan	: Kukar dan Kelurahan Air Putih
Sebelah Barat	: Kelurahan Sempaja Selatan

Mengenai jarak dari pusat pemerintahan Kelurahan Sempaja Utara terletak 10 Km dari pusat pemerintahan Kecamatan, dan jarak dari pemerintahan Kota Samarinda 10 Km, lalu jarak dari pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur 15 Km.

Jumlah penduduk Kelurahan Sempaja Utara menurut data monografi Kelurahan Sempaja Utara tahun 2013 sejumlah 13.988 jiwa yang terdiri dari

penduduk laki-laki sejumlah 7.202 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 6.786 jiwa yang tersebar di 43 RT.

Mengenai tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Sempaja Utara, terdapat 2.982 jiwa penduduk yang memiliki pendidikan. Tingkat pendidikan paling tinggi jumlahnya yakni SD berjumlah 1.100 jiwa, SMP berjumlah 550 jiwa, SMA sejumlah 725 jiwa, Akademi (D1-D3) berjumlah 143 jiwa, Sarjana (S1-S3) berjumlah 214 jiwa, pondok pesantren 150 jiwa dan jumlah terendah adalah SLB sejumlah 100 jiwa.

Adapun penduduk Kelurahan Sempaja Utara yang memiliki mata pencaharian berjumlah 7.585 jiwa. Terdiri dari berbagai macam mata pencaharian antara lain swasta memiliki jumlah yang paling tinggi yakni sejumlah 4.550 jiwa, PNS berjumlah 654 jiwa, tani berjumlah 1.859 jiwa, buruh tani berjumlah 500 jiwa dan jumlah mata pencaharian yang paling rendah adalah ABRI sejumlah 22 jiwa.

Hasil perolehan suara pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara. Pasangan H. Awang Faroek Ishak dan H. M. Mukmin Faisal, HP. SH mendapatkan perolehan suara terbanyak di Kelurahan Sempaja Utara dengan jumlah 3.783 suara (47,54%). Kemudian disusul pasangan H. Imdaad Hamid, SE dan Drs. H. Ipong Muchlissoni dengan perolehan suara terbanyak kedua sejumlah 2.418 suara (30,39%). Lalu pasangan Drs. H. Farid Wadjdy, M.Pd dan H. Aji Sofyan Alex mendapatkan perolehan suara di Kelurahan Sempaja Utara sebanyak 1.756 suara (22,07%), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19

Rekapitulasi Suara Pasangan Calon Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara

Nama Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kaltim 2013	Perolehan Suara	Persentase Perolehan suara
H. Awang Faroek Ishak dan H. M. Mukmin Faisal, HP. SH	3.783	47,54%
Drs. H. Farid Wadjdy, M.Pd dan H. Aji Sofyan Alex	1.756	22,07%
H. Imdaad Hamid, SE dan Drs. H. Ipong Muchlissoni	2.418	30,39%
Total suara	7957	100%

Sumber : PPS Kelurahan Sempaja Utara

Pada pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur tahun 2013 pemilih yang menggunakan hak pilihnya di Kelurahan Sempaja Utara berjumlah 8.002 jiwa (61,74%). Dilihat dari angka jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih pada pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur di Kelurahan Sempaja

Utara cukup besar yaitu berjumlah 4.958 jiwa (38,26%) dari total pemilih dalam DPT sebanyak 12.960 jiwa, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.21

Penggunaan Hak Pilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sempaja Utara

Penggunaan Hak Pilih	Jumlah	Persentase
pemilih yang menggunakan hak pilih	8.002	61,74%
pemilih yang tidak menggunakan hak pilih	4.958	38,26%
Total pemilih dalam DPT	12.960	100%

Sumber : PPS Kelurahan Sempaja Utara

Analisis Data

a. Sosialisasi Politik

Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) menjadi kepanjangan tangan KPU untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat di tingkat Kelurahan. Sosialisasi politik ini dilakukan kurang maksimal oleh KPPS karena dilakukan menjelang beberapa hari sebelum pemungutan suara. Peserta Pemilukada yakni pasangan calon beserta tim kampanye yang ada juga memiliki peran untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat berperan aktif dalam pelaksanaan Pemilukada Kalimantan Timur dan memilih calon pemimpin daerah yang memiliki integritas dan memiliki kompetensi menjalankan roda pemerintahan daerah.

b. Kegiatan Tim Kampanye

Tim kampanye mengadakan kampanye dengan dua cara yaitu kampanye terbuka yang lebih memudahkan penyampaian visi, misi dan program – program kerja secara massal. Untuk kampanye terbuka hanya sebagian kecil masyarakat Kelurahan Sempaja Utara yang berpartisipasi atau datang mengikuti kampanye terbuka yang diadakan oleh tim kampanye. Kemudian bentuk kampanye lainnya yaitu dialog kepada masyarakat untuk mengetahui permasalahan dan harapan-harapan dari masyarakat, juga menjadi pilihan tim kampanye. Dialog seperti ini lebih efektif untuk menarik simpati masyarakat karena masyarakat akan merasa diperhatikan oleh calon-calon pemimpin daerah.

c. Pemungutan Suara

Masyarakat sadar akan pentingnya menggunakan hak suara saat pemungutan suara pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur tahun 2013. Masyarakat memilih dengan pertimbangan yang logis dengan melihat program-program pembangunan yang ditawarkan oleh pasangan calon. Kurangnya kesadaran masyarakat yang pindah ke wilayah Kelurahan Sempaja Utara untuk mengurus administrasi kepindahannya. Menjadikan masyarakat tersebut tidak terdaftar di DPT dan tidak mendapatkan undangan untuk memilih di TPS dari KPPS. Padahal

masyarakat tersebut sudah cukup lama bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Sempaja Utara.

d. Faktor Penghambat

Faktor penghambat untuk partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur ialah masyarakat di beberapa RT Kelurahan Sempaja Utara mendapatkan TPS yang jauh dari tempat tinggal mereka. Wilayah di beberapa RT ini memiliki keadaan wilayah yang berbukit-bukit. Selanjutnya ajakan untuk memilih dan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU dinilai tidak maksimal. Sehingga masyarakat kurang mendapatkan informasi-informasi tentang penyelenggaraan PemiluKada. Kemudian masyarakat kurang berperan aktif melaporkan dirinya kepada KPPS ketika namanya belum terdaftar di DPT. Hal ini akan mengakibatkan masyarakat tidak menerima undangan untuk memilih di TPS dari KPPS. Selain itu pola pikir masyarakat cenderung apatis terhadap pelaksanaan PemiluKada. Jalan yang dibiarkan rusak di beberapa titik wilayah Kelurahan Sempaja Utara menjadi salah satu alasan masyarakat bahwa pemerintah tidak lagi memperhatikan masyarakat di Kelurahan Sempaja Utara.

Pembahasan

Proses sosialisasi politik penyelenggaraan PemiluKada memiliki jalur dari KPU ke PPK, kemudian PPK ke PPS, dan selanjutnya PPS ke KPPS. Di Kelurahan Sempaja Utara, KPU tidak turun langsung memberikan sosialisasi kepada masyarakat tetapi melalui PPS Sempaja Utara. Bukan hanya Penyelenggara PemiluKada tetapi partai politik sebagai peserta juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Struktur partai politik sampai ke para simpatisan partai politik maupun pasangan calon ikut bergerak. Gagasan, ide, dan program yang ditawarkan menjadi bagian dalam sosialisasi politik yang dilakukan partai politik.

Kegiatan kampanye yang dilakukan oleh tim kampanye untuk memperkenalkan pasangan calon diselenggarakan secara terbuka di lapangan yang dapat menampung banyak orang. Kampanye seperti ini dilakukan untuk lebih memudahkan pasangan calon menyampaikan visi, misi, dan program-program yang ditawarkan didengar secara massal. Kemudian adapula kampanye yang bentuknya dialog kepada masyarakat. Dialog yang dilakukan untuk mendengarkan harapan-harapan dari masyarakat dan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar masyarakat. Kampanye seperti ini lebih efektif untuk menarik simpati maupun dukungan dari masyarakat.

Masyarakat saat ini sudah mulai cerdas memilih dengan melihat pengalaman-pengalaman dari pasangan calon dan program-program yang ditawarkan ataupun melihat program pembangunan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Masyarakat memilih sebagai warga negara yang baik dan menganggap itu adalah sebuah kewajiban warga negara berpartisipasi dalam PemiluKada. Adapula masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih dikarenakan namanya tidak terdaftar di dalam DPT. Padahal masyarakat tersebut sudah cukup lama menetap bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Sempaja Utara. Hal ini disebabkan masyarakat tersebut adalah masyarakat pindahan dari daerah lain yang tidak mengurus surat pindah.

Adapun faktor penghambat seperti kondisi wilayah yang berbukit-bukit, letak beberapa TPS yang jauh, sosialisasi politik yang kurang maksimal serta pola pikir masyarakat yang cenderung apatis.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Timur tahun 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi politik di Kelurahan Sempaja Utara KPU tidak turun langsung memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat, tetapi sosialisasi politik melalui PPS Sempaja Utara. Bentuk-bentuk sosialisasi yang dilakukan belum menyentuh keseluruhan wilayah Kelurahan Sempaja Utara. Sehingga tidak semua masyarakat yang mengetahui penyelenggaraan PemiluKada lewat sosialisasi politik yang dilakukan oleh PPS Sempaja Utara. Partai politik juga memiliki peran untuk melaksanakan sosialisasi politik kepada masyarakat. Sosialisasi politik dilakukan sebelum memasuki masa kampanye, untuk memperkenalkan pasangan calon yang akan maju pada PemiluKada Kalimantan Timur dan juga untuk mengajak masyarakat menggunakan hak pilihnya.
2. Bentuk kegiatan tim kampanye untuk memperkenalkan pasangan calon biasanya dilakukan dengan kampanye terbuka. Kampanye dalam bentuk ini lebih memudahkan pasangan calon untuk menyampaikan visi, misi dan menawarkan program-program kerja secara massal kepada masyarakat. Kemudian ada pula kegiatan tim kampanye dengan turun langsung ke masyarakat untuk berdialog mengetahui harapan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kegiatan tim kampanye seperti ini akan lebih efektif menarik simpati dan dukungan dari masyarakat. Karena masyarakat akan merasa lebih diperhatikan dan merasa dekat dengan calon pemimpinnya.
3. Pemberian suara masyarakat Kelurahan Sempaja Utara pada PemiluKada Kalimantan Timur berdasarkan hati nurani dan melihat dari visi, misi dan program kerja yang ditawarkan tanpa adanya pemberian imbalan oleh tim kampanye pasangan calon. Adapula masyarakat yang tidak memilih disebabkan tidak terdaftar di DPT, karena tidak memiliki Kartu Keluarga (KK) di Kelurahan Sempaja Utara. Masyarakat yang menggunakan hak pilih sebanyak 8.002 jiwa dan yang tidak menggunakan hak pilih di Kelurahan Sempaja Utara sebanyak 4.986 jiwa dari jumlah DPT 12.960 jiwa.
4. Masyarakat Kelurahan Sempaja Utara kurang memiliki kesadaran dalam mengikuti kegiatan kampanye maupun menggunakan hak pilih pada pelaksanaan PemiluKada Kalimantan Timur. Sehingga dapat dikatakan masyarakat Kelurahan Sempaja Utara cenderung menjadi partisipasi pasif.
5. Kurangnya anggota PPS Kelurahan Sempaja Utara menjadi kendala belum maksimalnya sosialisasi penyelenggaraan PemiluKada Kalimantan Timur kepada masyarakat Kelurahan Sempaja Utara. Kemudian dengan kondisi geografis yang berbukit-bukit, ada beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang penempatannya jauh dari rumah masyarakat. Sehingga sulit terjangkau di saat

masyarakat ingin menggunakan hak pilih. Selain itu, ada beberapa masyarakat yang masih beranggapan “siapapun pemimpinnya kondisi kita sama saja tidak ada perubahan”, pola pikir yang seperti ini membuat masyarakat cenderung apatis mengikuti pelaksanaan Pemilu Pilkada.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basri, Seta. 2012. *Pengantar Ilmu Politik*. Jogjakarta: Indie Book Corner.
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chilcote, Ronald. 2004. *Teori Perbandingan Politik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Andi.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fatur Rahman, Denden dan Sobari. *Pengantar Ilmu Politik*. Malang : UMM Press.
- Harahap, Abdul. 2005. *Manajemen dan Resolusi Konflik Pilkada*. Jakarta : Cidesindo.
- Haris, Syamsuddin. 2007. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta : Lipi Press.
- Harun, Rochajat dan Sumarno. 2006. *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*. Bandung: Mandar Maju.
- Ishomuddin. 2001. *Diskursus Politik dan Pembangunan*. Malang : UMM Press.
- Jaidun. 2008. *Strategi Pengawasan PILKADA di Indonesia*. Samarinda: Pandu Palagan.
- Mas' oed, Mochtar dan Colin Mac Andrews. 2011. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, dan James. 2000. *Komunikasi Politik (Khalayak dan Efek)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Rahman. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosidin, Utang. 2010. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Rush, M. dan P. Althoff. 2003. *Pengantar Sosiologi Politik terjemahan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sumanto, Hetifah. 2009. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Surbakti, Ramlan. 2007. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia.

Wasistiono, Sadu. 2003. *Kapita Selekta Manajemen Pemerintahan Daerah*. Alqaprint: Jatinangor.

Dokumen-dokumen

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005.

Surat Kabar Kaltim Post halaman 25 pada tanggal 22 November 2013 dengan judul “Perkembangan Jumlah Penduduk KALTIM 2008-2012”.

Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dalam Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013 di Tingkat Provinsi oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi.

Perubahan Keputusan KPU Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 01/Reg-KWK/Kep/KPU-Prov/II/2013 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013.

Berita Acara Nomor : 522/BA/IX/2013 Tentang Perubahan Kelima Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013 oleh KPU Provinsi Kalimantan Timur.

Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013 Tingkat Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten/Kota.

Catatan Pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten/Kota.

Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Pemilih Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013.

Rekapitulasi Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2013 di TPS dalam Wilayah Desa/Kelurahan